

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan. Yaitu:

1. Pembuatan film pendek animasi 2D “*Little Slime*” ini terdiri dari tiga tahap, yaitu Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Pra Produksi adalah tahap membangun pondasi, yang mana akan menentukan seperti apa animasi akan dibuat dan menjadi seperti apa, hal yang ada pada Pra Produksi adalah ide, naskah, tema dan *storyboard*. Produksi adalah tahap pembuatan aset dan kebutuhan lainnya seperti karakter, *animating*, *background* dan *backsound*. Pasca Produksi adalah penambahan efek yang mendukung *scene* yang ditampilkan sampai rendering.
2. Animasi 2D “*Little Slime*” dibuat menggunakan format 1920x1080 FHD dan memakai *frame rate 24 FPS* yang memiliki durasi berkisar 1:23 menit yang ditayangkan pada platform Youtube.
3. Animasi 2D “*Little Slime*” memberikan pesan bahwa setiap makhluk ciptaan Tuhan pasti terbekali kekurangan dan kelebihan oleh karena itu seperti apapun kekurangan dan keterbatasanmu bukan menjadi alasan untuk tidak membantu seseorang. Jadi tak perlu merasa rendah akan kekurangan yang ada. Jadikan itu semua sebagai kelebihanmu.
4. Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan untuk animasi 2D “*Little Slime*” responden umum yang targetnya adalah mahasiswa dengan rentan umur 21 sampai 30 tahun, usia ini dipilih karena rentan dengan fase *quarter life crisis* yang mana dapat mengganggu mental orang yang mengalaminya. Responden ini mendapatkan 88% dan termasuk katagori sangat baik. Responden ahli yang menargetkan orang yang bekerja di bidang animasi minimal 2 tahun, karena orang tersebut memiliki pengetahuan seperti apakah animasi yang baik

dan benar. Responden ini 79,2% dengan skor tersebut termasuk katagori cukup baik

5.2 Saran

Penulis naskah tugas akhir ini tentu tidak lepas dari kelemahan dan kesalahan, baik disengaja atau tidak. Oleh karena itu penulis menuliskan beberapa saran yang bisa dikembangkan lagi untuk membuat animasi yang lebih baik dimasa mendatang antara lain:

1. Dapat memahami dan menerapkan 12 prinsip animasi dengan lebih baik.
2. Membuat konsep cerita yang lebih matang agar pesan cerita dapat tersampaikan dengan baik, serta pembuatan aset seperti *background* agar latar cerita tergambar dengan jelas.
3. Memilih pengambilan angle kamera yang tepat agar *point of view* dari semua karakter terlihat jelas.
4. Menguasai pembuatan animasi frame agar gerakan animasi bisa lebih dinamis dan halus.